

## ABSTRAK

Achmad Maqbul Fadhil, 2024: *Analisis Wacana Kritis Dakwah Kyai Yusuf Chudlori Dalam Kontestasi Pemilihan Presiden 2024 di Media Sosial*, Komunikasi Penyiaran Islam, Dakwah, UIT Lirboyo Kediri, Dosen Pembimbing Dr. Ali Imron, S.Ag., S.Psi, M.Fil.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Dakwah Kyai Yusuf Chudlori, Media Sosial.

Peran elite agama dan elite penguasa, termasuk kyai, memiliki pengaruh signifikan dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik masyarakat. Kyai Yusuf Chudlori adalah seorang kyai kharismatik yang aktif berdakwah melalui berbagai platform media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dakwah Gus Yusuf dalam konteks kontestasi pemilihan presiden 2024 dengan pendekatan Analisis Wacana Kritis yang dibawakan oleh Teun Van Dijk.

Dari paparan diatas, maka fokus tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui analisis teks dakwah kyai Yusuf Chudlori di media sosial (2) Untuk mengetahui analisis kognisi sosial dakwah kyai Yusuf Chudlori di media sosial (3) Untuk mengetahui analisis konteks sosial dakwah kyai Yusuf Chudlori dalam kontestasi pemilihan presiden di media sosial

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan, menggunakan pendekatan analisis teks berdasarkan model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Pengecekan keabsahan datanya dengan menggunakan metode *tiangulasi* dan dengan cara observasi dan wawancara. Adapun pembahasannya dengan mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh.

Hasil dari penelitian ini pada level teks struktur makro (tematik), Kyai Yusuf secara jelas mendukung pasangan Anis dan Gus Muhaimin, level teks superstruktur Kyai Yusuf menjelaskan peran Gus Muhaimin sebagai Ketua PKB dan strategi koalisinya dengan Pak Anies Baswedan untuk memperkuat posisi NU dalam politik nasional. Mereka berkolaborasi sebagai *dwi Tunggal*, level struktur mikro (semantik, sintaksis, stilistik, retorik), terdapat pemilihan kata yang menekankan dan memperjelas dakwah beliau dalam kontestasi pemilihan presiden 2024. Kemudian pada level kognisi sosial ditemukan bahwa Kyai Yusuf Chudlori menggambarkan perbedaan pilihan politik dalam pemilihan presiden dengan tetap saling menghormati. Beliau menyatakan bahwa warga NU harus menjaga PKB dan mendukung penuh Gus Muhaimin. Kyai Yusuf juga menekankan pentingnya kader NU dan PKB dalam mempertahankan ideologi Ahlussunnah Wal Jama'ah dan kesetiaan pada NKRI. Sedangkan level konteks sosial ditemukan dalam video dakwahnya, Kyai Yusuf Chudlori menggunakan media sosial untuk mengajak khalayak agar lebih kritis dan peka terhadap isu-isu lingkungan. Beliau menyampaikan pesan keagamaan yang relevan dengan kondisi sosial dan lingkungan saat ini, sehingga audiens lebih mudah memahami dan mengaplikasikannya. Dalam dakwahnya, kekuasaan terpusat pada kelompok tertentu yang berusaha mengarahkan arus pemilu. Akses media sosial mempengaruhi cara dakwah Kyai Yusuf dipahami dan diperdebatkan, menjadikannya ruang diskusi yang kritis terhadap isu-isu yang diangkat.